

## Persepsi Masyarakat Desa Bagot terhadap Desa Wisata Bagot di Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara

Marlina Situmorang<sup>1</sup>, Trisna Putra<sup>2</sup>, Pasaribu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Padang

E-mail: [marlinasitumorang0612@gmail.com](mailto:marlinasitumorang0612@gmail.com)

**Abstract.** *The background of this research is the perception of the people of Bagot Village towards Bagot Tourism Village in Samosir Regency which started from the problem that Bagot Village has not been optimized to become a tourism village. And the purpose of this study was to find out how the people of Bagot Village perceive Bagot Tourism Village in Samosir Regency. There are 3 (three) indicators that are seen, namely cognitive, affective, and conative. This type of research is descriptive qualitative data by determining the sample using purposive sampling. The informants of this study were 8 (eight) people. Data collection techniques in research using observation, interviews and documentation. Qualitative data analysis techniques using three ways, namely data reduction, data presentation and conclusion. The research results show that 1). community knowledge of the tourist village, where the community can understand and know the conditions around the tourist village and the problems that occur in the tourist village. 2). From an affective perspective, the people who have been interviewed have responses that show a good attitude towards tourist villages, and 3). From a conative perspective, the community has shown concern for the tourist village, but according to the observations of researchers, the actions taken by the community are only for their own or personal interests.*

**Keywords:** *Perception, Society, Tourism Village*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi dari anggapan warga Dusun Bagot kepada Dusun Darmawisata Bagot di Kabupaten Samosir yang berasal dari permasalahan ialah Dusun Bagot belum dioptimalkan jadi Dusun darmawisata. Serta tujuan penelitian ini merupakan buat mengenali gimana anggapan warga Dusun Bagot kepada Dusun Darmawisata Bagot di Kabupaten Samosir. Terdapat 3(3) penanda yang diliat ialah kognitif, afektif, serta konatif. Tipe penelitian deskriptif informasi kualitatif dengan determinasi ilustrasi memakai metode purposive sampling. Informan penelitian ini sebesar 8(8) orang. Metode pengumpulan informasi pada penelitian memakai tata cara pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Metode analisa informasi kualitatif dengan memakai 3 metode ialah pengurangan informasi, penyajian informasi serta pengumpulan kesimpulan. Hasil penelitian membuktikan kalau 1). wawasan warga kepada Dusun darmawisata, dimana warga bisa menguasai dan mengenali kondisi dekat Dusun wisatanya bersama kasus yang terjal di Dusun darmawisata. 2). Dari bidang afektif warga yang telah diwawancarai mempunyai reaksi yang membuktikan tindakan yang bagus kepada Dusun darmawisata, serta 3). Dari bidang konatif warga telah membuktikan perhatian kepada dusun darmawisata, tetapi bagi hasil observasi periset aksi yang dicoba oleh masyarakat cuma buat kepetingan diri sendiri ataupun individu.

**Kata kunci:** Persepsi, Masyarakat, Desa Wisata

## **PENDAHULUAN**

Zona pariwisata di Indonesia dikala ini ditatap selaku salah satu zona yang membagikan donasi terbanyak dalam perekonomian Indonesia. Dengan cara biasa aktivitas pariwisata didefinisikan selaku ekspedisi dari satu tempat ke tempat yang lain, bertabiat sedangkan serta dicoba oleh orang ataupun golongan buat melenyapkan kejenuhan dari kegiatan profesi yang meletihkan. Pariwisata merupakan bermacam berbagai aktivitas darmawisata yang dibantu oleh bermacam sarana dan layanan yang diadakan oleh warga, wiraswasta, penguasa, serta penguasa wilayah, tidak hanya selaku kegiatan darmawisata, pariwisata pula sanggup meningkatkan perekonomian sesuatu negeri khususnya wilayah yang mempunyai subjek darmawisata yang bisa dibesarkan serta membagikan pendapatan di wilayah tujuan darmawisata itu berada.

Dusun darmawisata merupakan sesuatu area dengan luasan khusus serta mempunyai kemampuan karakteristik energi raih darmawisata yang khas dengan komunitas warga bersama adat- istiadat yang sanggup menghasilkan kombinasi bermacam energi raih darmawisata serta sarana pendukung buat menarik kunjungan turis.[2] Maksudnya, keikutsertaan warga dekat dalam meningkatkan dusun darmawisata ialah pemberdayaan warga dalam membuat dusun dengan cara bersama- sama buat menata serta mengatur pariwisata di wilayah serta ialah tata cara buat menghasilkan pariwisata yang berplatform golongan sosial warga.

Dusun Darmawisata Bagot sah diakui oleh penguasa dengan memperoleh SK, supaya tidak percuma serta pas target hingga dicoba penelitian terlebih dulu diawal ialah anggapan warga Dusun Bagot buat mengenali kesiapan warga dusun. Anggapan warga ialah pemikiran yang hendak memusatkan respek warga dalam menjawab kejadian yang terdapat disekitarnya. Sebab seperti itu anggapan dicoba buat mendapatkan wawasan terkini.

Bersumber pada tanya jawab pra penelitian yang periset jalani ke posisi pada bertepatan pada 22 Mei 2022, periset menciptakan sebagian permasalahan yang dialami, permasalahan itu merupakan bagian anggapan ialah kognitif, afektif, serta konatif. Pimpinan Pokdarwis Dusun Darmawisata Bagot beranggapan kalau Dusun Bagot belum dimaksimalkan oleh warga jadi dusun darmawisata.

Penelitian- penelitian terdahulu yang telah dicoba oleh periset lain lebih berpusat pada anggapan turis mengenai pariwisata serta energi raih darmawisata, alhasil sedang sedikit penelitian terpaut anggapan warga, khususnya Dusun darmawisata. Hingga dari itu pengarang amat terpicat buat melaksanakan penelitian di Dusun Bagot yang bermaksud buat mengenali gimana anggapan warga Dusun Bagot mengenai Dusun darmawisata di Kabupaten Samosir.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian anggapan warga Dusun Bagot mengenai Dusun Darmawisata di Kabupaten Samosir ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode purposive sampling dengan snowball sampling. Penelitian ini dicoba pada bulan 26 Desember 2022- 15 Januari 2023. Penelitian ini mempunyai elastis tunggal ialah anggapan yang ditinjau dari 3 penanda. Pangkal informasi penelitian ini mengaitkan 8( 8) orang informan, ialah: 1 orang Biro Pariwisata Kabupaten Samosir, 1 orang Kepala Dusun Bagot, 1 orang Pimpinan Golongan Siuman Darmawisata Bagot, 5 orang Warga yang terletak di dekat Darmawisata Bagot t. Metode buat pengumpulan informasi pada penelitian ini dilaksanakan ialah: Pengurangan Informasi, penyajian informasi serta pengumpulan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti laksanakan, peneliti mendapatkan temuan yang sesuai dengan indikator penelitian yaitu kognitif, afektif dan konatif dengan analisis sebagai berikut

#### **a. Kognitif**

Ialah bagian yang tertata atas bawah wawasan ataupun data yang dipunyai seorang mengenai subjek tindakan. Dari wawasan itu hendak berupa sesuatu agama khusus mengenai subjek tindakan itu. Ada pula persepsi kognitif yang periset temui pada dikala penelitian merupakan selaku selanjutnya

1. Mengenali, bersumber pada hasil penelitian berbentuk tanya jawab dapat didapat kesimpulan dimana dengan cara biasa warga Dusun Bagot belum mengenali mengenai penafsiran Dusun darmawisata, hendak namun warga cuma menjajaki bimbingan dari pengelola dalam mengembangkam serta mengatur Dusun darmawisata.
2. Menguasai, bersumber pada hasil pemantauan serta tanya jawab penelitian bisa ditarik kesimpulan dimana pada awal mulanya warga menguasai dengan apa yang di arti serta tujuan dibentuknya Dusun Bagot ini selaku Dusun darmawisata, dimana warga yang tadinya tidak terdapat pengalaman bertugas di aspek pariwisata khususnya hal dusun darmawisata. Hendak namun, dengan terdapatnya bimbingan serta masukan dari Biro Pariwisata buat tiap Pimpinan pengelola warga jadi menguasai kalau Dusun Bagot selaku Dusun darmawisata.

3. Memahami, bersumber pada hasil pemantauan serta tanya jawab yang dicoba oleh periset hingga bisa ditarik kesimpulan kalau Dusun Bagot pantas jadi Dusun darmawisata sebab mempunyai energi raih dimana serta sudah menyuguhkan alam yang amat menarik serta sebab Pangkal energi alam yang melimpa.

b. Afektif

Merupakan bagian yang berkaitan dengan rasa suka serta tidak suka alhasil bertabiati evaluatif yang berkaitan akrab dengan nilai- nilai kultur ataupun sistem angka yang dipunyai. Pada bagian ini berkaitan dengan pandangan perasaan serta kondisi penuh emosi orang kepada subjek khusus dan seluruh suatu yang menyangkut penilaian bagus kurang baik bersumber pada aspek penuh emosi seorang.

1. Pendapat, bersumber pada hasil penelitian serta pemantauan periset bisa merumuskan kalau warga disekitar subjek darmawisata Bagot menyambut tiap masukan dalam pengembangan serta pengurusan Dusun Bagot selaku Dusun darmawisata, hendak namun periset menciptakan terdapatnya ketidakseadilan dari salah satu warga Lumban Pasir yang tidak membagikan beberapa lahannya buat dikekola oleh Pokdarwis ataupun warga setempat.
2. Asumsi, bersumber pada hasil penelitian serta pemantauan periset bisa merumuskan kalau warga dengan cara biasa hingga dikala ini menjawab dengan tiap ketetapan dalam pengurusan serta pengembangan Dusun darmawisata.
3. Kepedulian, bersumber pada hasil penelitian serta pemantauan periset bisa merumuskan tindakan warga mempunyai tindakan hirau kepada dusun Dusun wisata.

c. Konatif

Ialah kesiapan seorang buat berkelakuan laris yang berkaitan dengan subjek tindakan. Bagian ini berkaitan akrab dengan corak ataupun tujuan tampaknya sesuatu sikap yang terjalin di dekat yang direalisasikan dalam tindakan sikap orang dalam kehidupan tiap hari cocok anggapan kepada sesuatu subjek ataupun kondisi khusus.

1. Aksi Laris, bersumber pada hasil penelitian serta pemantauan periset Warga amat mensupport pengembangan subjek darmawisata Muaro Binguang ini sebab mempunyai kemampuan yang besar serta mempunyai tanah yang lumayan besar yang dapat dipergunakan buat aktivitas darmawisata.
2. Kegiatan serupa, bersumber pada hasil penelitian serta pemantauan periset, kegiatan serupa dalam pengurusan serta pengembangan telah baik jika di Dusun

Bagot, terkhusus dalam pengelolanya warga ingin turut dan semacam gotong-royong yang dicoba tanpa terdapat faktor desakan dari pihak manapun.

3. Antusiasme, bersumber pada hasil penelitian serta pemantauan periset bisa merumuskan kalau' Antusiasme warga dalm pengumpulan ketetapan pengembangan Dusun Bagot kurang maksimum, diamati dari pengembangan dusun darmawisata yang sedang kurang terkelola dengan bagus.
4. Penilaian, bersumber pada hasil tanya jawab serta pemantauan yang periset jalani di Dusun Bagot bisa disimpulkan kalau warga spesialnya yang terletak disekitar subjek Darmawisata Bagot amat bersemangat dalam pengembangan serta pengurusan Darmawisata Bagot.

## **b. Pembahasan**

### **a. Kognitif**

Bersumber pada pengurangan informasi yang periset jalani dengan memakai tata cara tanya jawab mengenai bagian kognitif yang mencakup pada informan Kepala Biro Pariwisata Kabupaten Samosir, Kepala Dusun Bagot, Pimpinan Pokdarwis serta warga dekat Dusun Darmawisata Bagot. Dengan cara biasa membuktikan kalau Masyarakat Dusun Bagot telah mengenali mengenai penafsiran Dusun Darmawisata. Perihal ini cocok dengan statment bagi allport dalam Sinaga dkk( 2021)'’ Bagian kognitif ialah bagian yang tertata atas bawah wawasan ataupun data yang dipunyai seorang mengenai subjek tindakan. Dari wawasan itu hendak berupa sesuatu agama khusus mengenai subjek tindakan itu.’’

Sepatutnya pihak Biro Pariwisata Kabupaten Samosir lebih bergairah lagi dalam melaksanakan pembinaan pada warga dekat Dusun Bagot mengenai maksud serta tujuan dengan dibentuknya Dusun darmawisata serta berupaya memastikan warga buat menyambut tiap wawasan kepariwisatan spesialnya Dusun darmawisata andaikan itu berakibat positif serta berguna buat warga dekat Dusun Darmawisata Bagot.

### **b. Afektif**

Dari bidang hasil tanya jawab nampak kalau warga disekitar subjek darmawisata Bagot menyambut tiap masukan dalam pengembangan serta pengurusan Dusun Bagot selaku Dusun darmawisata. Berikutnya bersumber pada hasil pemantauan periset di subjek darmawisata Bagot, ialah warga sediakan tanah individu buat dibentuk sarana darmawisata semacam Sopo( gazebo), serta membuat golongan siuman wisata yang bermaksud buat tingkatkan pengembangan pariwisata dusun serta mensukseskan pariwisata wilayah.

Tetapi bersumber pada hasil tanya jawab periset menciptakan terdapatnya ketidakseadilan dari salah satu warga Lumban pasir tidak membagikan beberapa lahannya buat dikekola oleh Pokdarwis ataupun warga setempat hendak namun tidak menghalang aktivitas darmawisata di Dusun Bagot. Perihal ini cocok dengan statment bagi allport dalam sinaga dkk( 2021),'' Bagian Afektif ialah bagian yang berkaitan dengan rasa suka serta tidak suka alhasil bertabiat evaluatif yang berkaitan akrab dengan nilai- nilai kultur ataupun sistem angka yang dipunyai. Pada bagian ini berkaitan dengan pandangan perasaan serta kondisi penuh emosi orang kepada subjek khusus dan seluruh suatu yang menyangkut penilaian bagus kurang baik bersumber pada aspek penuh emosi seorang.'' Hendaknya Kepala Dusun serta Pimpinan Golongan Siuman darmawisata Bagot Bagot lebih berupaya lagi menyakinkan semua warga yang terletak di Dusun kalau dengan terdapatnya perjanjian bersama bisa membagikan akibat positif dalam pengembangan Dusun darmawisata yang mana hendak bawa akibat bagus kepada perekonomian Warga Dusun Bagot.

c. Konatif

Bersumber pada pengurangan informasi yang periset jalani dengan tata cara tanya jawab mengenai bagian konatif ialah pada Kepala Dusun Bagot, Pimpinan Golongan siuman darmawisata serta warga dekat Dusun Bagot kalau terdapatnya kesertaan serta bersemangat yang bagus dari warga dalam perihal pengembangan serta pengurusan Dusun Bagot selaku Dusun darmawisata, tetapi tetapi aksi yang dicoba oleh masyarakat cuma buat kepetingan diri sendiri ataupun individu. Perihal ini cocok dengan statment bagi Allport dalam sinaga dkk( 2021)'' bagian konatif ialah kesiapan seorang buat berkelakuan laris yang berkaitan dengan subjek tindakan. Bagian ini berkaitan akrab dengan corak ataupun tujuan tampaknya sesuatu sikap yang terjalin di dekat yang direalisasikan dalam sikap orang dalam kehidupan tiap hari cocok anggapan kepada sesuatu subjek ataupun kondisi tertentu.''

## **KESIMPULAN**

Bersumber pada hasil penelitian yang didapat dari pemantauan, tanya jawab, pemilihan, hingga bisa didapat kesimpulan hal Anggapan Warga Dusun Bagot mengenai Dusun Darmawisata di Kabupaten Samosir ditinjau dari 3(3) penanda ialah kognitif, afektif, serta konatif merupakan selaku selanjutnya.

1. Warga mempunyai wawasan terpaut Dusun darmawisata dengan menguasai serta mengenali kondisi dengan baik serta sanggup menarangkan tiap kasus yang terdapat pada Dusun darmawisata.
2. Warga mempunyai tindakan yang bagus kepada Dusun darmawisata diamati dari respin serta tanggapa terpaut Dusun darmawisata.
3. Dari bidang aksi tidak seluruh warga mempraktikkan usaha mengatur Dusun Bagot selaku Dusun darmawisata, perihal ini diamati bersumber pada hasil observasi yang dicoba oleh periset.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyah, I., Yudana, G., & Sugiarti, R. (2020). *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*. Yayasan Kita Menulis.
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.
- Fahmi, D. (2021). *Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstriksi Berpikir Kita*. Anak Hebat Indonesia.
- Fentri, D. M. (2017). *Persepsi Pengunjung terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau*.
- Hermawan, H., & Brahmanto, E. (2018). *Geowisata: Perencanaan Pariwisata Berbasis Konservasi*. NEM.
- Hikmah, & Nurdin. (2021). *Pemasaran Pariwisata*. PT Nasya Expanding Management.
- Hombing, W. B., Azis, D., & Gadeng, A. N. (2021). *Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Objek Wisata Pemandian Alam Lau Timah di Desa Renun Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi Sumatera Utara*. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 2(1), 16–23.
- Larasati, Zamzami, L., & Syahrizal. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Kawasan Wisata Pantai Padang, Sumatera Barat*. *Research Gate*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.3604141>
- Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

- Pristiwasa, I. W. T. K., & Zahari, Z. (2022). *Pariwisata Sebagai Model, Sistem dan Praktik* (P. Pustaka (ed.)).
- Ramadhan, S. C. (2016). *Pengelolaan Ekowisata Berbasis Goa: Wisata Alam Goa Pindul*. Deepublish.
- Revida, E., Gasperz, S., Uktolseja, L. J., Warella, N. S. Y., Nurmiati, Alwi, M. H., Simarmata, H. M. P., Manurung, T., & Purba, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Revida, E., Purba, Su., Permadi, L. A., Putri, D. M. B., Tanjung, R., Djumati, B. L., Suwandi, A., Nasrullah, Simarmata, J., Handirman, U. toto, Nuria, H., Simanjuntak, M., Purba, B., & Sudarmanto, E. (2021). *Inovasi Desa Wisata: Potensi, Strategi dan Dampak Kunjungan Wisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Sabarini, S. S., Liskusyawati, H., Sunardi, Satyawan, B., Nugroho, D., & Putra, B. N. (2021). *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. Deepublish.
- Sinaga, L. R. V., Sianturi, E., Maisyarah, Amir, N., Simamora, J. P., Ashriady, & Hardiyati. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Yayasan Kita Menulis.
- Shintiya Devi Siegar., Endah DJuwendah., Elly Rasmikayati., Sulistyodewi Nur Wiyono (2020). *Persepsi Pengunjung terhadap Desa Wisata Lebakmuncang*
- Srisusilawati, P., Kusuma, G. P. E., Budi, H., Haryanto, E., Nugroho, H., Satmoko, N. D., Adelia, S., Andriani, D., Wicaksono, A., Sinurat, J., Lumanauw, N., Arifien, Y., Sudirman, A., Putra, A. R., Agustini, I. G. A. A., Titahelu, J. A. S., Octaviany, V., Kurniawan, A. P., & Ardiansyah, I. (2022). *Manajemen Pariwisata* (W. M. Utama (ed.)).
- Sugiyono. (2019). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutadji, E., Nurmalasari, R., & Nafiah, A. (2020). *Dinamika Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat Era 4.0*. Media Nusa Creative.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel dan Contoh Kuesioner*. Penerbit ANDI.
- Tasnim. (2021). *Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara*. Yayasan Kita Menulis.
- Yacob, S., Qomariyah, Marzal, J., & Mulyana, A. (2021). *Strategi Pemasaran Desa Wisata*. WIDA Publishing.